

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**SMP NEGERI 1 MAGELANG**



**Disusun oleh :**

**Nama : Dewi Prasetyo Susanti**  
**NIM : 3301409122**  
**Prodi : PPKn**

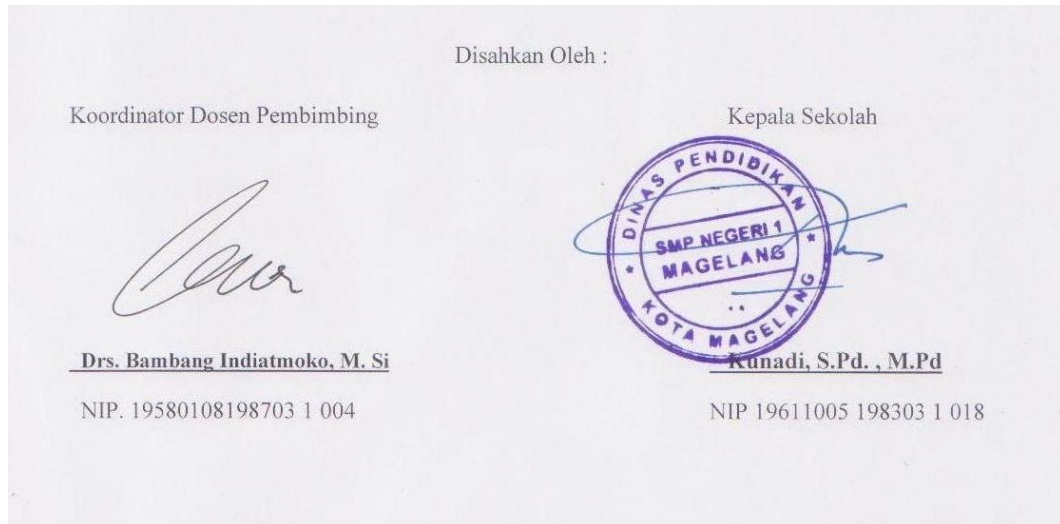
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012



Ka. Pusat Pengembangan PPL UNNES



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Praktikan haturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan anugerah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMP Negeri 1 Magelang dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, bertujuan untuk memperkenalkan para mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya dan untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si, selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala pusat pengembangan PPL Unnes.
3. Drs. Bambang Indiatmoko, M. Si selaku Koordinator dosen pembimbing lapangan PPL Unnes di SMP Negeri 1 Magelang.
4. Drs. Hamonangan Sigalingging, M. Si, selaku Dosen Pembimbing lapangan.
5. Kunadi, S.Pd, M. Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Magelang.
6. Budi Santoso, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 1 Magelang.
7. Drs. E. K. Sulomo, M.Pd, selaku Guru Pamong Praktikan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Magelang.
8. Kepada semua teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 1 Magelang yang terus memberi semangat.
9. Tidak lupa, adik-adik di SMP Negeri 1 Magelang. Baik kelas VII, VIII, dan IX terus berprestasi, berkarya dan pantang menyerah.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR LAMPIRAN .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	1
C. MANFAAT .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB III PELAKSANAAN.....</b>	<b>7</b>
A. WAKTU DAN TEMPAT.....	7
B. TAHAPAN KEGIATAN .....	7
C. MATERI KEGIATAN .....	9
D. PROSES BIMBINGAN .....	9
E. HAL-HAL YANG MENDUKUNG DAN MENGHAMBAT SELAMA PPL BERLANGSUNG .....	10
F. REFLEKSI DIRI.....	12
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>15</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Daftar Nama Kelompok PPL UNNES
Lampiran 2	Program Kerja Mahasiswa PPL UNNES
Lampiran 3	Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
Lampiran 4	Absensi Dosen Koordinator PPL
Lampiran 5	Absensi Dosen Pembimbing PPL
Lampiran 6	Kartu Bimbingan Praktik Mengajar Mahasiswa PPL
Lampiran 7	Kalender Pendidikan
Lampiran 8	Jadwal Kegiatan SMP Negeri 1 Magelang
Lampiran 9	Presensi Mahasiswa PPL
Lampiran 10	Silabus
Lampiran 11	Program Tahunan
Lampiran 12	Program Semester
Lampiran 13	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 14	Soal Ulangan Harian
Lampiran 15	Soal Ulangan Tengah Semester

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan perguruan tinggi negeri di Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. UNNES mempersiapkan tenaga terampil di setiap disiplin ilmu yang ditekuni dan dipelajari serta mempersiapkan tenaga kependidikan.

Peranan Universitas Negeri Semarang dalam menyiapkan tenaga pendidikan sangat besar. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan Program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut diatas yaitu melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan.

Salah satu mata kuliah yang harus dipelajari adalah Praktik Pengalaman lapangan, praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam membuat rencana hingga metode pembelajaran di sekolah latihan. PPL I yang dilaksanakan setiap praktikan diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya. Sebagai awal pengalaman dalam mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan.

### **B. Tujuan praktik pengalaman lapangan**

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, dan mempunyai kemampuan dalam belajar-mengajar sesuai dengan prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

- Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
  - b. Mampu mengenal, memahami, mendalami berbagai macam dan model karakter siswa atau anak didik.
  - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan dan memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
  - d. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - e. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada dalam sekolah.
  - f. Mampu mengaplikasikan ilmu teori kedalam realita nyata khususnya yang ada didalam lingkup kehidupan disekolah.
  - g. Memperoleh pengalaman yang sangat berguna tatkala praktikan sudah menjadi seorang tenaga pengajar nantinya.
  
- Manfaat bagi sekolah
  - a. Sebagai wadah bagi para mahasiswa praktikan untuk menemukan dan melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik.

- b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
  - c. Dapat mengetahui tolak ukur antara mahasiswa praktikan dengan tenaga pengajar yang ada di sekolah tersebut.
  - d. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
- Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
    - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
    - b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
    - c. Memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana perkembangan pembelajaran yang terdapat di sekolah-sekolah latihan.
    - d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  - a. Pasal 39 ayat 1 : "Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".
  - b. Pasal 42 ayat :
    - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
    - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
  - c. Pasal 43 ayat 2 : " Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi".
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

## **B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang berifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang professional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

## **C. Dasar Konseptual**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.

5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan tempat**

##### **1. Waktu**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 1 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

##### **2. Tempat**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP Negeri 1 Magelang yang berlokasi di Jalan Pahlawan No. 66 Magelang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMP Negeri 1 Magelang meliputi:

##### **1. Penerjunan**

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 1 Magelang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012.

##### **2. Pelaksanaan**

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP Negeri 1 Magelang dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

##### **a. Pengenalan lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian,

data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas VII

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran PKn merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 1 Magelang dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun perangkat pembelajaran ( program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, identifikasi SK KD, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

### **D. Proses Pembimbingan**

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

#### **• Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL II di SMP Negeri 1 Magelang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah Bapak Drs. E.K. Sulomo, M.Pd.

- **Dosen Koordinator**

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMP Negeri 1 Magelang adalah Bpk Drs. Bambang Indiatmoko, M.Si Beliau adalah dosen dari Fakultas Bahasa dan Seni Prodi Bahasa Jawa.

- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan yaitu Bapak Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si.

Setelah melalui berbagai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan.

#### **E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung**

Dalam suatu kegiatan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
  - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMP Negeri 1 Magelang. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
  - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.

- 3 Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan atau kendala dalam membuat tugas atau melaksanakan kegiatan
- 4 Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) terutama setelah praktikan mulai mengajar di setiap kelas.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat, antara lain :

1. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kesulitan dalam pengelolaan kelas.
3. Siswa mengantuk karena jam pelajaran kebanyakan di siang hari.



## REFLEKSI DIRI

Nama : Dewi Pasetyo Susanti  
NIM : 3301409122  
Jurusan : HKn  
Prodi : PPKn  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Bidang Studi Praktikan : PPKn

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan berkat dan AnugerahNya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang di sekolah SMP Negeri 1 Magelang Jalan Pahlawan No.66 Magelang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh pada semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat pelatihan lainnya. Disamping itu PPL merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa semester VII prodi kependidikan yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan kompetensi yang ada.

Refleksi ini ditulis berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang diperoleh praktikan yang mendapatkan tempat praktek mengajar di SMP Negeri 1 Magelang dimana PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa sejak sekolah dasar. Melalui proses pembelajaran PKn diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kompetensi siswa sehingga akan bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran PKn**

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang bukan hanya menuntut untuk tercapainya penyampaian materi kepada siswa namun lebih kepada implementasi dalam kehidupan sehari-hari, dimana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah sarana untuk pendidikan dan pengembangan karakter anak didik. Yang diharapkan menjadi anak didik yang baik, jujur, taat pada norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat dan pengemblengan peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik serta taat pada bangsa dan negara serta cinta tanah air, bangsa dan negara.

Mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Magelang sudah tersusun secara sistematis. Jalannya proses belajar mengajar tertata dengan rapi. Hal tersebut dapat dilihat dengan perencanaan alokasi waktu untuk masing-masing mata pelajaran yang tersusun tanpa pengurangan materi yang signifikan. Rencana pembelajaran yang ada mengandung penyampaian materi secara efektif. Tidak hanya menggunakan ceramah dalam penyampaian bahan ajarnya, tetapi juga menuntut siswa aktif di lapangan. Penerapan konsep ini terlihat saat guru memberikan penugasan untuk siswa agar mencari kasus-kasus yang terkait dengan mata pelajaran yang sudah disampaikan di ruang kelas.

Terdapat beberapa kelemahan dalam penyampaian mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Magelang.

Beberapa kelemahan tersebut diantaranya adalah saat penyampaian mata pelajaran guru kadang masih menggunakan cara konvensional meski sudah tersedia media yang cukup mendukung. Guru lebih terbiasa menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah dengan bantuan slide dalam LCD, jadi siswa yang mendengarkan akan merasa mengantuk saat suasana tenang. Selain itu siswa jadi merasa bosan sehingga siswa kurang bisa menyerap materinya dengan baik.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah**

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar di SMP 1 Magelang ini sudah tergolong cukup lengkap. Khususnya untuk mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. Di setiap kelas di SMP Negeri 1 Magelang sudah tersedia LCD proyektor untuk dapat membantu dalam menyampaikan materi kepada siswa yang mana dengan adanya bantuan LCD ini mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat tersampaikan dengan baik dan dapat digunakan untuk penyampaian materi secara variatif selain itu juga di sebagian kelas terdapat televisi sebagai media pembelajaran yang lain. Setiap Ruang kelas di SMP Negeri 1 Magelang ini tertata rapi, nyaman, dan kondusif untuk dilaksanakan pembelajaran.

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang ditugaskan oleh sekolah adalah bapak Drs. E.K. Sulomo, M.Pd.. Beliau sudah mahir dalam mengampu mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Selain itu beliau tidak segan-segan untuk membantu mahasiswa PLL pamongnya untuk membimbing dalam proses pembelajaran kepada siswanya. Dalam proses pelaksanaan PPL pembimbingan selalu beliau laksanakan agar nanti setelah keluar dari SMP ini, sudah mempunyai kompetensi untuk menjadi seorang pendidik. Dosen pembimbing lapangan yang ditugaskan oleh UNNES adalah Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si. Berbagai arahan selalu Beliau sampaikan agar dalam praktek pengalaman lapangan tidak ada masalah yang serius. Setiap masalah yang ditemukan selalu didiskusikan dengan Beliau dan tentunya pemecahan masalah muncul setelah diskusi dari masing-masing pihak. Jika dari pihak mahasiswa ada masalah atau kesulitan beliau selalu bisa memberikan solusi yang terbaik buat mahasiswa PPL pamongnya.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Praktikan**

SMP Negeri 1 Magelang merupakan salah satu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) sehingga pembelajaran yang digunakan sudah baik. Guru pamong sudah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Dalam pelajaran lebih banyak menggunakan LCD proyektor. Disamping itu, pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan yang berasal dari jurusan yang sama dengan program yang praktikan ajarkan di SMP Negeri 1 Magelang yaitu PPKn membuat praktikan tidak terlalu sulit dalam hal pemahaman dan pemberian materi. Dalam hal ini,

praktikan sadar sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyampaian materi ajar di dalam kelas. Untuk itu berbagai macam masukan baik itu dari dosen pembimbing lapangan maupun dari guru pamong tetap menjadi masukan untuk pembangunan jati diri menuju guru dengan dedikasi tinggi. Praktikan masih lemah dalam penguasaan kelas. Saat siswa gaduh, praktikan belum sepenuhnya mampu mengambil tindakan secara bijak untuk mengatasinya. Dalam penyampaian materi juga belum sepenuhnya baik,. Praktikan merasa sangat bersyukur karena memiliki guru pamong yang sabar dan banyak memberi masukan dalam membimbing sehingga praktikan dapat menjalankan tugas dengan baik.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2**



PPL 2 yang telah dilakukan praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, cara mengajar, penyampaian materi secara menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Praktikan merasakan menjadi guru yang sebenarnya setelah melaksanakan PPL 2 ini. Kemampuan bicara praktikan juga semakin bertambah. Hal ini dapat dilihat dari dari format penyusunan program tahunan, program semester, silabus, rencana pembelajaran, dan perhitungan alokasi waktu, yang telah tersusun dengan baik. Selain itu, mahasiswa praktikan juga lebih mengetahui bagaimana mengelola kelas dengan baik, serta dapat memahami cara-cara penanganan masalah siswa dalam pembelajaran.

#### **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Praktikan dan UNNES**

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi harus dibimbing, diarahkan, agar lebih baik maka guru sebagai pengajar dan pembimbing perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik. Sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dalam KBM dapat memenuhi target terutama peralatan praktik yang menjadi modal utama siswa untuk dapat terjun di dunia kerja. Sedangkan bagi UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan ketika PPL dari pihak UNNES untuk lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui, Guru Pamong Mata Pelajaran PPKn	Praktikan
	
<b>Drs. E.K. Sulomo, M.Pd.</b> NIK 19560612 19771111 003	<b>Dewi Prasetyo Susanti</b> NIM 3301409122